

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN
INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

Lusi Nursapitri

150810103

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM**

2019

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN
INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana



Oleh :

Lusi Nursapitri

150810103

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMONIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM**

2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

NAMA : Lusi Nursapitri

NPM : 150810103

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "SKRIPSI" yang saya buat dengan judul:

Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "Duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dari daftar pustaka. Apabila didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Batam, 06 Agustus 2019

Yang menyatakan

Lusi Nursapitri

150810103

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN
INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh :
Lusi Nursapitri
150810103**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
Seperti tertera dibawah ini**

Batam, 06 Agustus 2019

**Vargo Christian L. Tobing, S.E.,M.Ak
Pembimbing**

ABSTRAK

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan barang konsumsi dan teknik pengambilan sample menggunakan metode *purposive-sampling*. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, uji T, dan uji F. Kesimpulan analisis penelitian ini adalah secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, keputusan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan keputusan pendanaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar $0,057 > 0,05$ dan kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar $0,391 > 0,05$, secara simultan profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai *Adjusted R square* sebesar 87,9% sedangkan sisanya sebanyak 12,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam metode penelitian ini.

Kata Kunci: profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, investment decisions and dividend policies on the value of companies in consumer goods manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018. The data used in this study are secondary data in the form of financial statements of consumer goods companies and sampling techniques using purposive-sampling method. The analysis method in this study uses multiple linear regression, T test, and F test. The conclusion of the analysis of this research is that partially profitability has a significant effect on firm value with a significant value of $0.001 < 0.05$, investment decisions partially have a significant effect on firm value with value significant at $0,000 < 0,05$, while funding decisions partially have no significant effect on firm value with a significant value of $0,057 > 0,05$ and dividend policy partially does not have a significant effect on firm value with a significant value of $0,391 > 0,05$, as a result simultaneous profitability, investment decisions, funding decisions, and dividend policies simultaneously have a significant effect on firm value. Adjusted R square value is 87.9% while the remaining 12.1% is explained by other variables not included in this research method.

Keywords: profitability, investment decisions, funding decisions, dividend policy and company value

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang maha Esa yang telah memberikan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah di rencanakan. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai kelulusan dan meraih gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Putera Batam

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan yang masih harus diperbaiki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca guna penyempurnaan dalam penyusunan karya mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini semakin memperkaya ilmu pengetahuan bagi kalangan akademis dan menambah wawasan baru bagi kalangan praktisi serta tentunya bermanfaat bagi kita semua.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa laporan tugas akhir ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom.,M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H. selaku Dekan fakultas ilmu social dan humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E.,M.SI selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Vargo Christian L. Tobing, S.E.,M.AK selaku pembimbing skripsi pada program studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang sangat banyak membantu dan begitu sabar mengarahkan penulis.
5. Kepada seluruh dosen Universitas Putera Batam khususnya program studi Akuntansi yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

6. Seluruh staff Universitas Putera Batam.
7. Pimpinan dan staff kantor Bursa Efek Indonesia Perwakilan Batam, Kepulauan Riau.
8. Kedua orang tua saya tercinta yang telah mendidik, membesarkan, mendoakan dan memberikan seluruh kasih sayangnya dari sejak kecil hingga saat ini.
9. Kepada seluruh keluarga besar yang mendukung.
10. Kepada seluruh rekan mahasiswa/mahasiswi Program Studi Akuntansi kampus Tembesi atas kebersamaan, keceriaan, dan kerjasamanya selama ini. Terkhusus untuk sahabat seperjuangan geng syantik yang selalu menghibur, membahagiakan, membantu dan membuat suatu kenangan yang tak terlupakan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Semoga tuhan yang maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkat-Nya.

Batam,06 Agustus 2019

Lusi Nursapitri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1. Manfaat Teoritis	10
1.6.2. Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Kajian Teori	12
2.1.1. Profitabilitas	12
2.1.1.1. Rasio Profitabilitas.....	12
2.1.1.2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas Yang Dapat Digunakan.....	13
2.1.2. Keputusan Investasi	14
2.1.2.1. Tujuan Investasi	15

2.1.2.2. Bentuk-bentuk investasi	16
2.1.3. Keputusan Pendanaan	16
2.1.4. Kebijakan Dividen	19
2.1.5. Nilai Perusahaan.....	20
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Berpikir.....	29
2.4. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Desain Penelitian.....	34
3.2. Operasional Variabel.....	35
3.2.1. Variabel Independen	35
3.2.1.1. Profitabilitas	35
3.2.1.2. Keputusan Investasi	35
3.2.1.3. Keputusan Pendanaan	36
3.2.1.4. Kebijakan Deviden.....	36
3.2.2. Variabel Dependen.....	37
3.2.2.1. Nilai Perusahaan	37
3.3. Populasi dan Sampel	38
3.3.1. Populasi.....	38
3.3.2. Sampel.....	40
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	42
3.5. Teknik Analisis Data.....	43
3.5.1. Uji Statistik Deskriptif	43
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	43
3.5.2.1. Uji Normalitas.....	43
3.5.2.2. Uji Multikoleniaritas	44
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.5.2.4. Uji Autokorelasi.....	45
3.5.3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
3.5.4. Uji Hipotesis	47
3.5.4.1. Uji T (Parsial).....	47

3.5.4.2. Uji F (Simultan)	48
3.5.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)	49
3.6. Lokasi Dan Jadwal Penelitian	50
3.6.1. Lokasi Penelitian	50
3.6.2. Jadwal Penelitian	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1. Hasil Penelitian	51
4.1.1. Analisis Uji Statistik Deskriptif	51
4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik	52
4.1.2.1. Hasil Uji Normalitas	52
4.1.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas	55
4.1.2.3. Hasil Uji Autokorelasi	56
4.1.2.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
4.1.3. Hasil Uji analisis Regresi Linear Berganda	59
4.1.4. Pengujian Hipotesis	61
4.1.4.1. Uji statistic T (Uji-T)	61
4.1.4.2. Uji Signifiksn Simultan (Uji Statistik F).....	63
4.1.4.3. Hasil uji Koefiseien Determinasi	65
4.2. Pembahasan.....	66
4.2.1. Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan	67
4.2.2. Keputusan Investasi berpengaruh secara parsial Terhadap Nilai Perusahaan	68
4.2.3. Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh secara parsial Terhadap Nilai Perusahaan	69
4.2.4. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh secara parsial Terhadap Nilai Purusahaan	70
4.2.5. Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan pendanaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan.....	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1. SIMPULAN	73
5.2. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA 76

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pendukung penelitian lampiran

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup Lampiran

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 3.1 komponen dan proses penelitian kuantitatif	34
Gambar 4.1 <i>Bell Shaped Curve</i>	52
Gambar 4.2 <i>Normal Probability Plot</i>	53
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i>	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Perusahaan / PBV perusahaan manufaktur pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.2 Populasi perusahaan	39
Tabel 3.3 Sampel perusahaan industri barang konsumsi.....	41
Tabel 3.4 Sampel.....	42
Tabel 3.5 Durbin Watson	46
Tabel 3.6 Jadwal Penelitian.....	50
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.2 Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	54
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.5 Uji Glejser	58
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4.7 Uji statistik T (Uji-T)	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 <i>Return on asset</i>	13
Rumus 2.2 <i>Return On Equity</i>	14
Rumus 2.3 <i>Gross profi margin</i>	14
Rumus 2.4 Keputusan Investasi	16
Rumus 2.5 Keputusan Pendanaan	19
Rumus 2.6 Kebijakan Deviden	20
Rumus 2.7 Nilai Perusahaan	21
Rumus 3.1 Profitabilitas.....	35
Rumus 3.2 Keputusan Investasi	36
Rumus 3.3 Keputusan Pendanaan	36
Rumus 3.4 Kebijakan Deviden	36
Rumus 3.5 Nilai Perusahaan	37
Rumus 3.6 Rumus t_{hitung}	47
Rumus 3.7 Rumus F_{hitung}	48
Rumus 3.8 Koefisien determinasi (K_d).....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia sering bertambahnya perusahaan meningkatnya persaingan di dunia bisnis semakin erat. Perusahaan yang melayani di bidang jasa, produksi dan perdagangan, saling bersaing demi bertahan hidup serta menjadi pemimpin. Dimana perusahaan bakal mencapai kegunaan maksimum maupun kelebihan sebesar-besarnya serta menumbuhkan nilai perusahaan demi mempertahankan dan menjadi yang terdepan. Nilai perusahaan adalah persepsi perusahaan oleh investor. Nilai perusahaan menggambarkan aktivitas yang dimiliki sebab industri. Nilai perusahaan bisa diukur dengan harga saham yang normal serta pertumbuhan jangka jauh. Semakin jenjang kualitas saham, semakin jenjang angka perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan, semakin besar pengembalian kepada pemegang kontribusi.

Nilai perusahaan bisa ditentukan oleh profitabilitas. Profitabilitas ialah daya perusahaan untuk menghasilkan dana. Laba yang diterima oleh perusahaan bermula dari keputusan investasi serta penjualan yang dibuat oleh perusahaan. Investor akan merespons secara positif, serta harga saham akan naik karena hasil jenjang menunjukkan prospek yang bagus.

Menurut (Kasmir, 2011) profitabilitas ialah rasio bakal menilai kehebatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini pun memberikan takaran derajat efektivitas manajemen industri. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator yang sering digunakan untuk melihat nilai dari sebuah perusahaan.

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan. Kita dapat mengkomunikasikan jumlah pendapatan yang dapat kita peroleh dari hasil penjualan, dan semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik kelangsungan hidup industri. Penggunaan rasio profitabilitas boleh dilakukan bersama membandingkan bermacam elemen informasi keuangan, khususnya informasi keuangan serta laporan laba rugi. Berlandaskan hasil penelitian (Nurochman, 2016) menyatakan Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Menurut (Fahmi, 2018) keputusan investasi ialah cara pengelolaan dana guna membagikan keuntungan bersama aturan menempatkan anggaran tersebut atas tempat yang diperkirakan bakal membagikan tambahan keuntungan maupun *compounding*. Keputusan investasi sangat penting karena bakal berpengaruh terhadap keberhasilan memperoleh tujuan perusahaan serta merupakan inti mulai seluruh analisis keuangan. Nilai perusahaan yang dilakukan melalui nilai pasar saham, benar dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Keputusan investasi benar dipengaruhi bagi ketersediaan dana perusahaan yang berasal

mulai asal permodalan. Keputusan pendanaan berangkain bersama penentuan struktur modal yang benar bagi perusahaan. Keputusan investasi ialah kebijakan terpenting mulai dua kebijakan lain dalam manajemen keuangan, yaitu kebijakan pendanaan serta kebijakan dividen. Investasi modal sebagai aspek pertama kebijakan manajemen keuangan akibat investasi ialah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat maupun keuntungan di masa yang bakal datang. Di sisi lain, manfaat investasi di masa yang bakal datang diliputi oleh ketidakpastian, yang ada pada konsep manajemen keuangan disebut risiko investasi. Sebagai konsekuensi, bakal melakukan investasi mesti melampaui metode penilaian secara jeli mengenai prediksi nilai keuntungan serta risiko.

Karena keputusan investasi membutuhkan waktu yang lama dan merupakan risiko jangka panjang, keputusan harus diperkirakan dengan tepat. Apabila ada kesalahan dalam prediksi, ini bakal menjadi kerugian bagi perusahaan. Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana instutusional mulai sumber daya internal dan eksternal. Keputusan anggaran terkait bersama menentukan struktur modal perusahaan yang benar.

Berlandaskan penelitian (Utami, 2018) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016, mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat keputusan investasi yang ditetapkan perusahaan maka semakin meningkat pula nilai dari perusahaan tersebut.

Menurut (Sujarweni, 2015) keputusan pembiayaan adalah keputusan perusahaan untuk menentukan sumber pendanaan yang akan di buat demi pembiayaan serta investasi, yang sesuai maupun tak sesuai. Tujuan mulai keputusan pembiayaan ialah bagaimana perusahaan menentukan sumber pembiayaan yang paling tepat demi membiayai alternative investasi demi memaksimalkan nilai perusahaan yang tergambar dalam harga saham. Keputusan pembiayaan yang tepat akan mempengaruhi kinerja perusahaan, karena semua sumber pembiayaan memiliki manfaat serta resiko yang berbeda. Manajer keuangan berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor bersama mengambil berbagai keputusan serta kebijakan keuangan, yaitu keputusan pembiayaan. Keputusan pembiayaan, keputusan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan anggaran utang, keberadaan utang, semakin tinggi rasio utang, semakin meningkat harga saham perusahaan.

Berdasarkan penelitian (Nelwan, 2018) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif serta signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain keputusan investasi serta pendanaan. Selanjutnya kebijakan dividen menurut Sugiono (2009:173) Menjelaskan bahwa dividen memiliki pendapatan yang didistribusikan kepada mitra. Dividen ialah dividen yang didistribusikan oleh perusahaan penerbit. Sementara investor memiliki tujuan demi meningkatkan kesejahteraan mereka dengan mengharapkan pengembalian sebagai dividen, mereka juga mengharapkan perusahaan untuk terus tumbuh

bersama memberikankesejahteraan kepada para pemegang sahamnya. Nilai perusahaan juga bisa dilihat mulai kemepuan perusahaan membayar dividen. Dividen ialah pembayaran yang dilaksanakan kepada pemegang saham mulai laba ke perusahaan. Sementara perusahaan mengharapkan pertumbuhan yang berkelanjutan demi melanjutkan pertumbuhannya, industry juga telah memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham. Sehingga kebijakan dividen penting demi memenuhi harapan pemegang saham.

Berdasarkan penelitian (Ganar, 2018)kebijakan deviden (DPR) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 90,6% sedangkan sisanya sebesar 9,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Akan tetapi di balik tujuan tersebut terdapat konflik antara pemegang saham dengan manajer, dan dengan penyedia dana sebagai kreditur. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditur di sisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Bahkan tidak tertutup kemungkinan para manajer melakukan investasi walaupun investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang berjumlah 7 perusahaan dengan menggunakan kriteria tertentu. Berikut ini merupakan tabel nilai perusahaan pada sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 :

Tabel 1.1 Data Nilai Perusahaan / PBV perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

No	Kode	2014	2015	2016	2017	2018
1	ICBP	5.26	4.79	6.56	5.11	5.56
2	INDF	1.45	1.05	1.56	1.43	1.35
3	GGRM	3.66	2.78	3.53	4.04	3.75
4	KLBF	9.3	5.66	7.45	5.97	4.89
5	SIDO	3.61	3.05	3.05	2.99	4.27
6	TCID	2.80	1.93	1.44	1.94	1.77
7	CINT	1.26	1.26	1.02	0.98	0.73

Pada tabel 1.1. dapat di lihat perusahaan INDF nilai perusahaannya berfluktuasi dan cenderung turun. Penurun yang sangat besar terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 1.05. Penurunan nilai perusahaan (PBV) tentunya akan merugikan para investor INDF karena nilai investasi mereka mengalami penurunan nilai. Perusahaan ICBP nilai perusahaannya berfluktuasi dan mengalami penurunan yang tidak begitu jauh penuruan terjadi pada tahun 2015 yaitu 4.79. Perusahaan SIDO juga mengalami penurunan nilai pada tahun 2017 yaitu sebesar 2.99. Perusahaan GGRM nilai perusahaannya berfluktuasi dan cenderung turun. Penurun yang sangat besar terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 2.78. Perusahaan TCID mengalami kenaikan pada tahun 2014 yaitu sebesar 2.80

dan mengalami penurunan lagi yang sangat pada tahun 2016 yaitu sebesar 1.44. Perusahaan KLBF nilai perusahaannya berfluktuasi dan cenderung turun. Penurunan terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 4.89. Perusahaan CINT mengalami penurunan yang berturut-turut pada tahun 2017 sampai 2018 yaitu sebesar 0.98 sampai 0.73. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan dapat berubah dalam waktu yang cepat. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Jika profitabilitas yang dihasilkan rendah maka kemungkinan nilai perusahaan juga rendah.
2. Banyaknya keputusan investasi para pemegang saham mempengaruhi nilai perusahaan untuk melakukan investasi.
3. Besar kecilnya peningkatan atau penurunan keputusan pendanaan oleh pemilik saham mempengaruhi tingkat nilai perusahaan..

4. Banyaknya pendapatan yang dibagikan kepada pemegang saham akan mempengaruhi tingkat nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Variabel yang diteliti adalah profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
2. Objek penelitian pada perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Assets*.
4. Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur dengan *Price Earning Ratio*.
5. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio*.
6. Kebijakan deviden dalam penelitian ini diukur dengan *Dividend Payout Ratio*.
7. Periode penelitian ini pada tahun 2014-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan di atas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Seberapa besar pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden secara bersama-sama terhadap

nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah yaitu manfaat secara praktis dan teoritis:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan manfaat untuk referensi teoritis atau sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu dan para akademisi terkait topik yang sama dengan penelitian ini dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan bacaan ilmiah kepustakaan dalam penyusunan penelitian selanjutnya .

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan acuan bagi perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur untuk merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya berhubungan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

c. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Menurut Ernawati dan Widyawati (2015) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Ukuran profitabilitas dapat dibagi menjadi berbagai indikator, seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aset, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

2.1.1.1. Rasio Profitabilitas

(Kasmir, 2011) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Menurut Harry (2017:7) menyatakan rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari

Penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang , karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang atau tidak.

2.1.1.2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas Yang Dapat Digunakan

Menurut (prastowo, 2015)

1. Return On Assets (ROA)

Return On Asset mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Ratio ini mengukur tingkat kembali investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Ratio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku.

Ratio Return on asset (ROA) ini dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 2.1 *Return on asset*

2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) disebut juga laba atas equity. Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Salah satu alasan utama mengapa mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi pemegang saham. Laba yang dipakai di sini adalah laba bersih setelah pajak dikurangi deviden untuk para

pemegang saham istimewa. Hal ini dimaksudkan untuk menggambarkan besarnya laba yang benar-benar tersedia dan tersisa bagi para pemegang saham biasa. Ukuran keberhasilan dari pencapaian alasan ini adalah angka return on equity ini dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih} + \text{bunga}}{\text{Total Aset rata - rata}}$$

Rumus 2.2 *Return On Equity*

3. Marjin Laba kotor (*Gross profit margin*)

Marjin laba kotor adalah rasio laba kotor yang terhadap total pendapatan yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Marjin laba kotor dapat lebih cepat untuk membandingkan perusahaan satu dengan yang lainnya atau untuk mengetahui keuntungan rata-rata industri.

$$\text{gross profit margin} = \frac{\text{gross profit}}{\text{net sales}}$$

Rumus 2.3 *Gross profit margin*

2.1.2. Keputusan Investasi

Menurut (Fahmi, 2018) Pengertian investasi menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004 investasi yaitu suatu aktiva atau harta yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan melali beberapa hasil investasi yang dilakukan seperti bunga , royalty , dividen dan yang lainnya . Atau seperti manfaat lain yang diperoleh perusahaan dari hubungan perdagangan. Sehingga investasi dapat didefinisikan sebagai bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada

alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan atau *compounding*.

Menurut (Prastowo, 2015) keputusan investasi adalah mengukur proporsi laba yang dihasilkan perusahaan saat ini, yang ditahan untuk keperluan pertumbuhan (ekspansi). Investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Menurut Pujiati dan Widanar (2009), menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan keputusan yang dikeluarkan perusahaan terkait dengan kegiatan perusahaan untuk melepaskan dana pada saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa mendatang dengan jumlah yang lebih besar dari yang dilepaskan pada saat investasi awal, sehingga harapan perusahaan untuk selalu tumbuh dan berkembang akan semakin jelas dan terencana.

2.1.2.1. Tujuan Investasi

Menurut Irham (2018:6) untuk mencapai suatu efektifitas dan efisiensi dalam keputusan maka diperlukan ketegasan akan tujuan yang diharapkan. Begitu pula halnya dalam bidang investasi kita perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut.
2. Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (*profit actual*).
3. Terciptanya kemakmuran bagi pemegang saham.

4. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

2.1.2.2. Bentuk-bentuk investasi

Dalam aktivitasnya investasi pada umumnya dikenal ada dua bentuk yaitu;

a. Real investment

Investasi nyata (real investment) secara umum melibatkan asset berwujud, seperti tanah, mesin-mesin, atau pabrik.

b. Financial investment

Investasi keuangan (financial investment) melibatkan kontrak tertulis seperti saham biasa (common stock) dan obligasi (bond).

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

Rumus 2.4 Keputusan Investasi

2.1.3. Keputusan Pendanaan

Menurut (Sujarweni, 2015) Keputusan pendanaan adalah keputusan perusahaan yang menyangkut penentuan sumber dana yang akan dilakukan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap pas atau layak. Sumber dana berdasarkan asalnya dibagi menjadi 2 yaitu :

- a. Sumber dana intern : yaitu sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan atau dana yang diperoleh sendiri misalnya seperti laba ditahan dan penyusutan
- b. Sumber dana ekstern : sumber dana yang diperoleh atau berasal dari luar perusahaan . Dana ini dapat berasal dari (pemasok , bank , pasar modal dan yang lainnya).

Menurut (Prastowo, 2015) suatu perusahaan disebut mempunyai pendanaan yang kompleks, apabila selain mempunyai modal saham biasa, perusahaan juga mempunyai instrumen-instrumen keuangan yang dapat menambah jumlah lebar saham biasa yang beredar. Contoh instrument tersebut antara lain convertible bond (obligasi yang dapat dikonversi menjadi saham biasa), convertible prefferd stock (saham istimewa yang dapat dikonversi menjadi saham biasa), stock option (hak untuk membeli saham biasa pada harga yang ditetapkan, biasanya diberikan kepada karyawan) dan warrant (hak untuk membeli saham biasa pada harga yang telah ditetapkan, biasanya diberikan kepada para pemegang obligasi).

Menurut (Sujarweni, 2015) menyatakan sumber dana berdasarkan jangka waktu dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Sumber dana jangka pendek

Sumber dana yang tertanam dalam perusahaan maksimal 1 tahun, jenis sumber dana ini adalah:

a. Accrual Account

Contoh adalah hutang bebas bunga, seperti hutang gaji dimana terjadi sebelum waktu pembayaran perusahaan dapat menggunakan dana tersebut tanpa biaya bunga.

b. Hutang dagang

Hutang dagang biasanya terjadi ketika perusahaan mengambil bahan baku, barang dagangan, supplier biasanya memberikan hutang dagang kepada

perusahaan untuk mengambil bahan baku, barang degangan terlebih dahulu.

2. Sumber dana jangka menengah

Untuk kredit jangka menengah waktu untuk pelunasannya antara 1 tahun sampai 10 tahun, biasanya kredit ini memberikan jaminan untuk pemberian dana.

Bentuk kredit jangka menengah diantaranya adalah:

a. Term loan

Term loan adalah kredit usaha dengan umur lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun. Pembayaran berupa angsuran dapat dibayarkan bulanan, kuartal.

b. Equipment loan

Equipment loan adalah pendanaan atau pembiayaan yang dipergunakan untuk pengadaan peralatan baru yang mudah diperjualbelikan. Biasanya peminjam akan diberikan beban yang lebih tinggi dari harga perlengkapan.

3. Sumber dana jangka panjang

Pendanaan jangka panjang sekali digunakan untuk mendanai asset yang masa pakainya jangka panjang, seperti tanah, mesin, pabrik atau proyek-proyek konstruksi. Jenis-jenis sumber dana jangka panjang biasanya adalah sebagai berikut:

a. Hipotek (Mortgage)

Hipotik adalah pinjaman jangka panjang yang dijamin dengan asset tetap yang memerlukan pembayaran secara berkala.

b. Obligasi (Bond)

Obligasi adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan meminjam uang dan menyetujui untuk membayar kembali dalam jangka panjang dengan perjanjian pemberian bunga secara berkala.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 2.5 Keputusan Pendanaan

2.1.4. Kebijakan Dividen

Sugiono (2009:173) menjelaskan bahwa dividen merupakan pendapatan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

Dividend Payout Ratio (DPR) atau Rasio Pembayaran Dividen adalah rasio yang menunjukkan persentase setiap keuntungan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai.

Menurut (Prastowo, 2015) kebijakan deviden mungukur laba bersih per satu lembar, investor yang mengharapkan memperoleh capital again akan lebih menyukai angka ratio ini yang rendah. Sebaliknya, investor yang menyukai deviden, ingin angka ratio ini yang tinggi. Banyak perusahaan yang memiliki kebijakan deviden yang mantap dan tidak menginginkan terjadinya fluktuasi deviden (khususnya arah yang menurun), karena hal ini justru akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusaan.

Menurut Rachmawati dan Handayani (2014) kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau tidak, dan berapa banyak dari laba tersebut yang akan ditanam atau diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen dapat dilihat dari rasio pembayaran dividen tunai. Rasio pembayaran dividen tunai adalah rasio yang menunjukkan besarnya presentase laba bersih yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham. Dengan membagikan dividen kepada pemegang saham, kesejahteraan para pemegang saham meningkat sehingga akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Rumus 2.6 Kebijakan Dividen

2.1.5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sering kali di hubungkan dengan nilai saham suatu perusahaan. Sebuah perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut memiliki nilai dan kinerja yang baik pula, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama bagi perusahaan.

Pengertian nilai perusahaan menurut Agus Sartono (2010:487) adalah nilai jual perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual di atas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.

Menurut (Hery, 2017) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual dimana kondisi tertentu

yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka kesejahteraan bagi para pemilik juga akan meningkat. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan direpresentasikan oleh harga pasar saham.

Menurut Brigham & Daves dalam Pakpahan (2010) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin pada harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik saham .

Nilai sebuah perusahaan adalah seperangkat kondisi yang diterapkan perusahaan beberapa tahun kemudian, sebagai contoh praktis dari kepercayaan sosial, sejak saat perusahaan didirikan dan setelah penciptaan. Ketika nilai perusahaan meningkat, hasilnya akan sesuai dengan keinginan pemilik. Karena jika nilai perusahaan meningkat, kesejahteraan pemilik akan meningkat.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi suatu perusahaan sebagai perusahaan yang terus berkembang. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Adapun rumus *Price Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{BV}$$

Rumus 2.7 Nilai Perusahaan

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Yuliana Bayu Ganar (2018) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017. Berdasarkan hasil Uji t menyatakan Profitabilitas (ROA) dan kebijakan Dividen (DPR) secara persial berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil uji F menunjukkan secara bersama-sama seluruh variabel independen profitabilitas (ROA) dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
2. Nurochman, Muh Yunus & Kasim (2016) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, dan pertumbuhan asset perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan maufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel kebijakan dividen, profitabilitas, dan pertumbuhan asset perusahaan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industry manufaktur di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2016.
3. Adres Nelwa & Joy E Tulung (2018) melakukan penelitian yang berjudul kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai purusahaan pada saham bluechip yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Nelly Agustina Musabbihan & Ni Ketut Purnawati (2018) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai pemediasi pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016, kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
5. Asri Pawestri Setyo Utami & Ni Putu Ayu Darmayanti (2018) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and beverages. Berdasarkan hasil penelitian keputusan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Keputusan pendanaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Kebijakan dividen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.
6. Charles Yegon, Joseph Cheruiyot, Dr. Jane. Sang (2014) melakukan penelitian yang berjudul *Effects of Dividend Policy on Firm's Financial*

Performance: Econometric Analysis of Listed Manufacturing Firms in Kenya. Based on the results of this study stated that first, there is a significant positive relationship between dividend policy organization and profitability. Second, there is a significant positive relationship between dividend policy of pt organization and investment. Finally, there is a significant positive relationship between dividend policy organization and Earnings per Share.

7. Ardina Zahrah Fajaria, Linda Purnamasari & Isnalita (2017) melakukan penelitian yang berjudul The Effect of Investment Decisions, Funding Decision and Dividend Policy on Company Value Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2009-2013. Based on the result of hypothesis testing and analysis, it can be concluded that simultaneously there is positive influence of investment decision, funding decision and dividend policy toward company value listed in Indonesian Stock Exchange, meaning investment decision, fund decision and dividend policy can influence the company value. Based on the results of the hypothesis analysis can be concluded that partially there is a positive influence is not significant investment decisions to the value of the company, which means that investment decisions separately not so affect the value of the company. Based on the results of hypothesis analysis can be concluded that partially there is no significant negative influence of funding decisions on corporate value, meaning that funding decisions separately does not affect the value of the company. Based on the results of hypothesis analysis can be concluded that partially there

is a significant positive influence of dividend policy on corporate value, meaning dividend policy can separately affect company value.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / Tahun / ISSN	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1	Yuliana Bayu Ganar / 2018 / 2581-2777 Vol.2,No.1	Pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017.	1.Profitabilitas (ROA) dan Kebijakan Deviden (DPR) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (PBV). Semakin tinggi ROA dan DPRmmaka akan semakin tinggi pula PBV. 2.Secara bersama-sama seluruh variabel independen profitabilitas (ROA) dan kebijakan deviden (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
2	Nurochman, Muh Yunus & Kasim / 2016 / 2443-3578 Vol.2,No 3	Pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, dan pertumbuhan asset perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan maufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	1.Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan 2.Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 3.Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan 4.Pertumbuhan Aset Perusahaan secara parsial

			berpengaruh negatif dan tidak signifikan Nilai Perusahaan
3	Adres Nelwa & Joy E Tulung / 2018 / 2303-1174 Vol.6 No7	Kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada saham bluechip yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	<p>1.Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan maka H1 ditolak.</p> <p>2.Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maka H2 diterima.</p> <p>3.Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maka H3 diterima.</p>
4	Nelly Agustina Musabbihan & Ni Ketut Purnawati / 2 018 / 2302-8912 Vol.7,No.4	Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan struk modal sebagai pemediasi pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia	<p>1.Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <p>2.kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap</p>

		2012-2016	struktur modal pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 3.profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 4.kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
5	Asri Pawestri Setyo Utami & Ni Putu Ayu Darmayanti / 2018 / 2302-8912 Vol.7,No.10	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and beverages.	1.keputusan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverage 2.Keputusan pendanaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverage 3.Kebijakan dividen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverage
6	Charles Yegon, Joseph Cheruiyot, Dr. Jane. Sang /	Effects of Dividend Policy on Firm's FinancialPerformance:	1.There is a significant positive relationship between dividend policies

	2014 / 2222-2847 Vol.5,No.12	Econometric Analysis of Listed Manufacturing Firms in Kenya.	of organizations and profitability. 2.there is a significant positive relationship between dividend policies of organizations and investmentS. 3.there is a significant positive relationship between dividend policies of organizations and Earnings per Share.
7	Ardina Zahrah Fajaria, Linda Purnamasari & Isnalita / 2017 / Vol,35 No.2	The Effect of Investment Decisions, Funding Decision and Dividend Policy on Company Value Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2009-2013.	1.it can be concluded that simultaneously there is positive influence of investment decision, funding decision and dividend policy toward company value listed in Indonesian Stock Exchange, meaning investment decision, fund decision and dividend policy can influence the company value. 2.Based on the results of the hypothesis analysis can be concluded that partially there is a positive influence is not significant investment decisions to the value of the company, which means that investment decisions separately not so affect the value of the company. 3.Based on the results of hypothesis analysis can be concluded that partially there is no significant

			<p>negative influence of funding decisions on corporate value, meaning that funding decisions separately does not affect the value of the company.</p> <p>4. Based on the results of hypothesis analysis can be concluded that partially there is a significant positive influence of dividend policy on corporate value, meaning dividend policy can separately affect company value.</p>
--	--	--	--

2.3. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.3.1. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat melaporkan jumlah keuntungan dari penjualan, dan semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin dapat diandalkan perusahaan tersebut, sehingga memiliki prospek masa depan. Penting. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula laba per saham perusahaan. Peningkatan pendapatan per saham perusahaan menginstruksikan untuk berinvestasi di modal investor dengan membeli saham perusahaan. Karena banyak investor membeli saham perusahaan makanan, kenaikan harga saham perusahaan dipengaruhi dan nilai perusahaan meningkat.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Berdasarkan hasil penelitian (Nurochman, 2016) menyatakan Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2.3.2. Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Keputusan investasi adalah bentuk pengelolaan dana untuk mendapatkan keuntungan dengan menempatkan dana dalam alokasi yang diharapkan menghasilkan laba tambahan atau untuk digabung. Keputusan investasi sangat penting karena mereka mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan dan merupakan inti dari semua analisis keuangan. Nilai perusahaan, yang dibentuk oleh nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Keputusan investasi memiliki periode waktu yang lama, sehingga keputusan harus dievaluasi secara tepat karena memiliki risiko jangka panjang. Kesalahan dalam estimasi akan menghasilkan kerugian bagi perusahaan. Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan dari sumber pembiayaan internal dan eksternal. Keputusan pembiayaan adalah tentang menentukan struktur modal yang tepat bagi perusahaan.

Berdasarkan penelitian (Utami, 2018) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2013-2016, mengindikasikan bahwa

semakin tinggi tingkat keputusan investasi yang ditetapkan perusahaan maka semakin meningkat pula nilai dari perusahaan tersebut.

2.3.3. Keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan perusahaan untuk menentukan sumber dana untuk mendanai investasi yang tepat atau benar. Tujuan dari keputusan pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber pendanaan yang paling tepat untuk mendanai berbagai alternatif investasi untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham. Apakah itu? Setiap sumber pendanaan memiliki manfaat dan risiko yang berbeda, sehingga keputusan pendanaan yang tepat akan memengaruhi kinerja perusahaan. Manajer keuangan berusaha memaksimalkan keuntungan investor dengan membuat berbagai keputusan dan kebijakan keuangan, yaitu keputusan pendanaan.

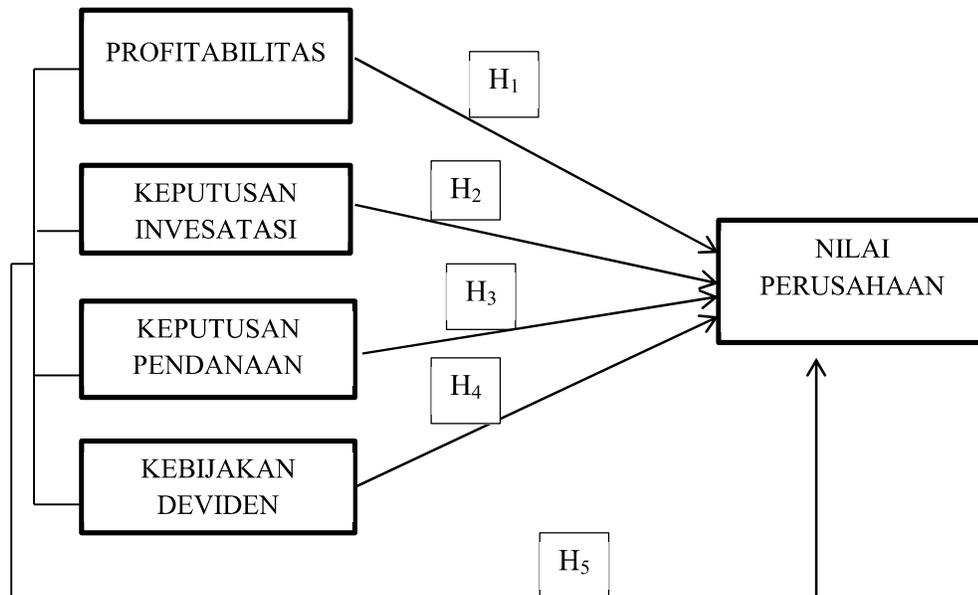
Keputusan pendanaan juga dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan dimana keputusan perusahaan tentang seberapa tinggi nilai perusahaan, ketersediaan utang, semakin tinggi rasio utang, semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian (Nelwan, 2018) menyatakan bahwa Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3.4. Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Dividen adalah pendapatan perusahaan yang didistribusikan di antara pemegang saham. Dividen adalah laba yang menghasilkan laba. Tujuan utama

investor adalah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, berharap untuk menerima laba dalam bentuk dividen, sementara perusahaan mengharapkan pertumbuhan yang berkelanjutan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan pada saat yang sama memastikan kesejahteraan pemegang sahamnya. Nilai perusahaan dapat juga dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Dividen yang merupakan pembayaran dari perusahaan kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperolehnya. perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham.

Berdasarkan penelitian (Ganar, 2018) kebijakan deviden (DPR) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 90,6% sedangkan sisanya sebesar 9,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

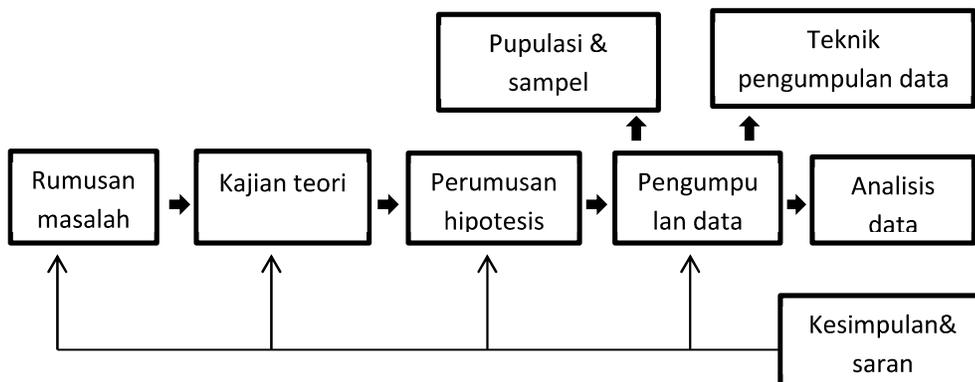
Berdasarkan kerangka pemikiran , maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂ : Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃ : Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₄ : Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₅ : Profitabilitas, keputusan Investasi, keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain asosiatif kausal. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Hubungannya bisa simetris, kausal, atau interaktif. Hubungan simetris adalah hubungan antara dua variabel yang bersifat sejajar atau sama, hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat, hubungan interaktif adalah hubungan antar variabel yang saling mempengaruhi. Peneliti menganalisis pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan, dimana profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden merupakan variabel yang mempengaruhi sedangkan nilai perusahaan merupakan variabel yang dipengaruhi. Berikut ini adalah proses metode penelitian yang akan digunakan (Sugiyono, 2015).



Gambar 3.1 komponen dan proses penelitian kuantitatif

3.2. Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel yang lain (Sugiyono, 2015) . Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, keputusan investasi , keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

3.2.1.1. Profitabilitas

Return on asset adalah salah satu indikator profitabilitas, yang merupakan hasil dari perbedaan antara laba bersih dan ekuitas untuk menilai profitabilitas perusahaan. ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk menggunakan asetnya untuk mendapatkan laba. Koefisien ini mengukur profitabilitas investasi yang dilakukan dengan menggunakan semua dana perusahaan (aktiva). Pengembalian aktif (ROA) ini dihitung sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 3.1 Profitabilitas

3.2.1.2. Keputusan Investasi

Menurut Irham (Fahmi, 2018) Keakuratan tujuan yang diharapkan diperlukan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dalam pengambilan keputusan. Keputusan investasi adalah ukuran bagian dari laba perusahaan yang ada yang dimiliki untuk pertumbuhan. Investasi, pada kenyataannya, adalah penempatan sejumlah dana untuk keuntungan masa depan. Keputusan investasi dihitung dengan cara berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

Rumus 3.2 Keputusan Investasi

3.2.1.3. Keputusan Pendanaan

Menurut (Sujarweni, 2015) Keputusan pendanaan adalah keputusan untuk menentukan sumber pendanaan bagi perusahaan untuk membiayai investasi yang memenuhi syarat atau memenuhi syarat. Selain modal biasa, Perusahaan juga dipanggil untuk pembiayaan komprehensif jika memiliki instrumen keuangan yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar. Keputusan pembiayaan dihitung sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3.3 Keputusan Pendanaan

3.2.1.4. Kebijakan Dividen

Sugiono (2009:173) Menjelaskan bahwa dividen adalah pendapatan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Dividen adalah distribusi laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dividen didistribusikan kepada pemegang saham, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Kebijakan bagi hasil dihitung sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per lembar saham}}{\text{Laba Per lembar saham}}$$

Rumus 3.4 Kebijakan Dividen

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variable independen Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan .

3.2.2.2. Nilai Perusahaan

Pengertian nilai perusahaan menurut Sartono (2010:487) adalah nilai penjualan perusahaan sebagai perusahaan bisnis. Kelebihan nilai penjualan yang melebihi nilai likuidasi adalah nilai organisasi manajemen yang mengelola perusahaan. Nilai perusahaan adalah gambaran kepercayaan publik terhadap perusahaan setelah beroperasi selama beberapa tahun sejak perusahaan didirikan. Meningkatkan nilai perusahaan adalah keberhasilan yang sejalan dengan keinginan pemilik. Ini karena kesejahteraan pemilik meningkat ketika nilai perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dihitung sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{BV}$$

Rumus 3.5 Nilai Perusahaan

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Keputusan Investasi (X2)	Keputusan Investasi merupakan rasio harga pasar per saham terhadap laba bersih per saham.	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$	Rasio
Keputusan Pendanaan (X3)	Keputusan Pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut penentuan sumber dana yang akan dilakukan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap pas atau layak.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Kebijakan Dividen (X4)	Kebijakan dividen merupakan pendapatan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan.	$DPR = \frac{\text{Dividen perlembar saham}}{\text{Laba Perlembar saham}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan nilai jual perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{BV}}$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan sekelompok benda atau orang penelitian yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang berpeluang untuk dijadikan saran penelitian. Dengan

demikian data populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yaitu sebanyak 35 perusahaan.

Tabel 3.2 Populasi perusahaan

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Jakarta Tbk,PT
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Muiti Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	Sekar laut Tbk
13	STTP	Siantar Top Tbk
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
15	GGRM	Gudang Garam Tbk
16	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
17	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
18	WIMM	Wismilak Inti Makmur Tbk
19	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
20	INAF	Indofarma (persero) Tbk
21	KAEF	Kimia Farma (persero) Tbk
22	KLBF	Kalbe Farma Tbk
23	MERK	Merck Indonesia Tbk
24	PYFA	Pirydam Farma Tbk
25	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
26	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
27	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk(saham biasa)
28	TSPC	Tempo scan Pasifik Tbk
29	ADES	Akasha Wira International Tbk
30	MBTO	Martina Berto Tbk

31	MRAT	Mustika Ratu Tbk
32	TCID	Mandom Indonesia Tbk
33	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
34	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
35	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk
36	CINT	Chitose Internasional Tbk

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2015). Perhitungan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling method dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) .
2. perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan periode 2014-2018.
3. Perusahaan yang selalu membagikan dividen setiap tahunnya selama periode penelitian.
4. Perusahaan yang memperoleh laba setiap tahunnya selama periode penelitian.

Tabel 3.3 Sampel perusahaan industri barang konsumsi

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria					Kreteria					Sampel
			Memperoleh Laba					Membagikan Dividen					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	√	-	-	-	-	-	-	√	
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	1
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	2
7	MLBI	Muiti Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	
8	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	
9	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	
12	SKLT	Sekar laut Tbk	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	
13	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	
15	GGRM	Gudang Garam Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	3
16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	
17	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	WIMM	Wismilak Inti Makmur Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	
20	INAF	Indofarma (persero) Tbk	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	KAEF	Kimia Farma (persero) Tbk	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	
22	KLBF	Kalbe Farma Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	4
23	MERK	Merck Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	
24	PYFA	Pirydam Farma Tbk	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	
25	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	-	√	√	√	√	-	-	-	-	-	
26	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	5
27	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk(saham biasa)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	TSPC	Tempo scan Pasifik Tbk	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	
29	ADES	Akasha Wira International Tbk	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	
30	MBTO	Martina Berto Tbk	√	-	√	-	-	-	-	-	-	-	
31	MRAT	Mustika Ratu Tbk	√	√	-	-	√	-	-	-	-	-	
32	TCID	Mandom Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	6
33	CINT	Chitose Internasional Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	7
34	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	-	√	-	-	√	-	-	-	-	-	
35	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	
36	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan pengambilan sampel ini memenuhi 7 perusahaan yang memenuhi kreteria yaitu:

Tabel 3.4 Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
3	GGRM	Gudang Garam Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
6	TCID	Mandom Indonesia Tbk
7	CINT	Chitose Internasional Tbk

3.4. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Yaitu suatu langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Indonesian capital market directory (ICMD) perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2018 yang diperoleh dari BEI. Dan dokumen-dokumen lain tentang perusahaan yang masih berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan menekankan pada uji teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data seperti : mean, median modus, quartile, varian standar deviasi (Sujarweni, 2016).

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran atau deskripsi tentang adanya pengaruh keputusan investasi , keputusan pendanaan , kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memastikan hasil yang diperoleh memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi . Hasil uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Hasil dari uji asumsi klasik yang diolah dengan bantuan *software* SPSS disajikan sebagai berikut:

3.5.2.1. Uji Normalitas

Menurut (Gunawan, 2017) Uji Normalitas adalah bentuk distribusi yang memusat di tengah (Mean, mode, dan median berada di tengah). Pengujian distribusi normal bertujuan untuk melihat apakah sampel yang diambil mewakili

distribusi populasi. Jika distribusi sampel adalah normal, maka dapat dikatakan sampel yang diambil mewakili populasi prinsip uji distribusi normal adalah membandingkan antara distribusi data yang didapatkan (observed) dan distribusi data normal (expected).

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistic. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji Kolmogorov-smirnov. Uji normalitas dilakukan dengan uji nilai Kolmogorov smirnov dapat menggunakan program analisis statistic IBM SPSS. Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Selain uji nilai Kolmogorov smirnov dapat juga menggunakan analisis grafik ialah dengan melihat grafik histogram dan grafik *normal probability plot*. Uji normalitas dengan melihat grafik histogram dikatakan data berdistribusi normal jika grafik histogram menunjukkan pola lonceng sempurna.

3.5.2.2 Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis kausalitas (regresi). Multikoleniaritas juga digunakan dalam analysis klaster. Multikoleniaritas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkannya dengan koefisien korelasi antarvariabel bebas. Uji multikoleniaritas digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian (Imam, 2017:102).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas pada data, dapat diperiksa dengan menggunakan Faktor Inflasi Varian (VIF). Nilai *cutoff* yang digunakan untuk menunjukkan terjadi multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai $VIF < 10$.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji terjadinya perbedaan antara variance residual suatu pengamatan periode ke pengamatan lainnya. Cara untuk memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot* (Sujarweni, 2016). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus heteroskedastisitas adalah dengan memerhatikan plot dari sebaran residual (*ZRESID) variabel yang dipredisikan (*ZPRED). Jika sebaran titik-titik dalam plot tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas (Gunawan, 2017).

Uji gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Jika titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola yang khas, menyebar secara acak dan merata diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2016).

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut (Gunawan, 2017) Uji autokorelasi artinya adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data

cross sectional. Konsekuensi dari adanya autokorelasi khususnya dalam model regresi adalah model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel kriterium (variabel dependen) pada nilai variabel predictor (variabel independen) tertentu. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam suatu model regresi, dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson.

Tabel 3.5 Durbin Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

3.5.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk menguji seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji Hipotesis Pengujian hipotesis yang dilakukan Persamaan regresi linier berganda, analisis linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018. Dalam persamaan matematis dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Keputusan Investasi

X3 = Keputusan Pendanaan

X4 = Kebijakan Dividen

e = Standar Estimasi (error)

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan yang dihasilkan dengan *alpha* 0,05. Hasil pengujian secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen serta pengaruh dari variabel moderasi (Priyatno,2016). Rumus mencari t_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Rumus 8.6 Rumus t_{hitung}

Keterangan :

B_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar eror variabel i

Rumusan Hipotesis

H_0 : Secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H_a : Secara parsial berpengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada table coefficients. Nilai dari uji T-Test dapat dilihat dari p-value pada kolom sig.

- a. Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti bahwa masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4.2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016). Hasil uji F dapat dilihat pada output Anova dari hasil analisis regresi linear berganda. F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut ini:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / K}{(1-R^2) / (N-K-1)}$$

Rumus 3.7 Rumus F_{hitung}

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

N = Jumlah data atau kasus

K = Jumlah variabel independen

Rumusan hipotesis

H_0 : Secara simultan tidak berpengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a : Secara simultan berpengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

3.5.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. (Rimbani, 2016) Nilai Koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Uji Koefisien Determinasi (R^2) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dalam menjelaskan nilai perusahaan.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.8 Koefisien determinasi (Kd)

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

3.6. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Peneliti Meneliti Skripsi ini Di Bursa Efek Indonesia Cabang Batam Yang Beralamat Di Kompleks Mahkota Raya Blok A No.11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Kota, Teluk Tering, Batam, Kepulauan Riau.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian pada penelitian ini di laksanakan pada bulan April sampai dengan September 2019.

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2019					
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept
1	Studi Pustaka						
2	Prumusan Judul						
3	Pengajuan Proposal Skripsi						
4	Pengambilan Data						
5	Pengolahan Data						
6	Penyusunan Laporan Skripsi						
7	Pengujian Laporan Skripsi						
8	Penyerahan Skripsi						
9	Penerbitan Jurnal						
10	Penyelesaian Skripsi						